

34. Tiada Pikiran adalah Kebajikan

“Suatu hal jika tidak dialami sendiri, maka tidak akan tahu betapa sulitnya; sesuatu jika belum pernah dicicipi, maka tidak akan tahu rasanya.” Artinya, bila suatu masalah tidak benar-benar kamu alami sendiri, kamu tidak akan menyadari betapa sulitnya menjalani kehidupan di dunia ini; jika kamu belum pernah mencicipi makanan ini, bagaimana kamu bisa tahu rasanya? Kita hidup di dunia yang bagaikan mimpi dan ilusi ini, telah mengalami begitu banyak penderitaan. Bahkan, kita sampai membuat diri kita sendiri menjadi sangat menderita dan menyedihkan, ini adalah saatnya kita harus tersadarkan. Kita tidak boleh lagi hidup dalam kebingungan, kita harus bangkit dan menjadi sadar. Kita telah mencelakakan diri sendiri,

mencelakakan orang lain, dan mencelakakan begitu banyak makhluk hidup.

Master memberi tahu kalian semua, tubuh dan hati kita harus terbebas dari pikiran, itulah kebajikan. Hati dan tubuh kita harus menyingkirkan segala pikiran kacau, barulah kita akan memiliki moralitas dan kebajikan. Ketahuilah bahwa setelah hatimu terlepas dari pikiran, barulah kamu akan mencapai sifat kekosongan, maka kamu tidak akan membiarkan kekotoran duniawi yang buruk menodai dan masuk ke dalam tubuh diri sendiri. Bagaimana caranya agar tidak memiliki pikiran? Tiada pikiran, artinya adalah tidak ada lagi pikiran-pikiran kacau yang timbul. Jika saya tidak memikirkannya, maka masalah tersebut tidak akan ada lagi; namun begitu saya memikirkannya, maka timbullah pikiran itu. Semakin saya

memikirkannya, semakin tidak bisa menemui jalan keluarnya, maka pikiran tersebut telah masuk ke dalam kesadaranmu. Di saat saya memikirkan masalah ini berulang kali dan tidak bisa menemui jalan keluarnya, maka pada saat itu kamu sudah menjadi seorang penderita penyakit mental tahap awal. Kita harus melepaskan diri dari pikiran-pikiran tersebut, karena segala pikiran yang tidak nyata itu akan senantiasa menjerat dan menyulitkan kamu setiap saat.

Segala jodoh baik yang ada di dunia saat ini, sebenarnya merupakan perwujudan dari Sifat Kebuddhaan. Dengan kata lain, apa pun yang baik maupun buruk yang kamu alami hari ini, apa pun yang lancar maupun tidak lancar hari ini, semuanya adalah perwujudan dari Sifat Kebuddhaan; jodoh adalah hubungan hukum sebab-akibat. Mengapa dia datang

ke keluarga saya dan menjadi anak saya? Mengapa hari ini kita berdua bisa berjalan bersama? Mengapa hari ini saya bisa belajar Buddha Dharma? Segalanya adalah hukum sebab-akibat. Mengapa hari ini saya bisa berhubungan baik dengannya, lalu besok tidak baik? Beberapa hari kemudian bisa baik kembali, lalu tidak baik lagi? Semuanya adalah hukum sebab-akibat, segala sesuatu tidak terlepas dari hukum sebab-akibat.

Kita harus mengerti untuk menganggap "ada pikiran" sebagai "tiada pikiran" . Artinya, hari ini ketika sebuah pikiran muncul, saya harus menganggapnya sebagai tiada pikiran, apa hubungannya? Saya tidak lagi memikirkannya, maka tidak ada lagi pikiran itu. Ketika muncul kerisauan, anggaplah seolah-olah tidak ada kerisauan. Hari ini saya merasa tidak senang, saya merasa risau, namun

saya menganggapnya tidak ada kerisauan, maka setelah beberapa hari kemudian semuanya akan membaik. Dengan demikian, kebajikanmu akan muncul, berarti kamu telah terlepas dari pikiran, yaitu telah meninggalkan pikiran tersebut. Semakin kamu tidak bisa berpikiran terbuka, itu berarti kamu semakin belum terlepas dari pikiran tersebut; semakin kamu merasa risau, itu menunjukkan bahwa kamu semakin tidak memiliki kebijaksanaan. Oleh karena itu, tidak merasa risau dan bisa berpikir jernih adalah kebajikan. Dengan memiliki kebajikan, barulah Sifat Kebuddhaan akan muncul. Kita harus mengerti untuk melakukan segala sesuatu di atas landasan sifat Kebuddhaan, barulah bisa dihitung sebagai jasa kebajikan, jika tidak, itu hanyalah balasan berkah.

Terakhir, Master ingin menjelaskan kepada kalian semua mengenai sifat Kebuddhaan. Buddha adalah sosok yang paling bersahaja di dunia ini, karena Beliau telah memulihkan kondisi asal manusia yang sesungguhnya. Dengan kata lain, para Buddha dan Bodhisattva adalah yang paling bersahaja, karena Mereka membimbing setiap orang untuk memulihkan sifat dasar mereka kembali. Di awal ceramah hari ini, Master telah menyampaikan bahwa anak kecil berusia tiga tahun pun mengerti kebenaran, tetapi mengapa orang tua yang telah berusia delapan puluh tahun malah tidak sanggup melaksanakannya? Master Zen Niao ke menjawab Bai Juyi, bahwa prinsip kebenaran yang sesungguhnya dalam belajar Buddha Dharma sebenarnya sangatlah sederhana, yaitu hanya terdiri dari delapan kata: Tidak melakukan segala kejahatan, mengamalkan segala perbuatan baik. Orang-orang

zaman sekarang setiap hari melakukan perbuatan buruk, perbuatan baik sama sekali tidak dilakukan, mungkinkah orang seperti ini bisa menjadi Bodhisattva atau menjadi Buddha? Hari ini, Bodhisattva meminta kita untuk setiap hari melakukan perbuatan baik dan tidak melakukan kejahatan; ini adalah hal yang seharusnya sudah kita mengerti sejak kecil. Bukankah saat kita masih kecil dulu, guru berkata kepada kita: "Jangan melakukan perbuatan buruk," lalu kita menjawab: "Kami tidak akan melakukan perbuatan buruk" ; guru berkata: "Harus berbuat baik," lalu kita menjawab: "Guru, kami akan berbuat baik setiap hari" . Ini adalah prinsip kebenaran yang paling sederhana, namun orang-orang zaman sekarang justru tidak melakukan perbuatan baik dan malah melakukan keburukan setiap hari. Setelah seseorang belajar Buddha Dharma, dia memulihkan kembali apa yang

telah dipelajari saat masih kecil: tidak melakukan perbuatan buruk, tidak mengadu domba, tidak melakukan kejahatan, harus mengerti cara menghormati orang lain, dan harus mengerti bahwa segala bentuk kebajikan harus dilakukan. Bukankah ini berarti memulihkan kembali sifat dasar kita sebagai manusia? Inilah sifat dasar kita sewaktu kecil dulu. Namun sekarang, sifat dasar manusia telah meninggalkan tubuh kita, membiarkan berbagai kebiasaan buruk yang busuk dan kotor, serta pikiran luar dan kekotoran duniawi masuk ke dalam tubuh kita, sehingga membuat kita tidak bisa lagi membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Semuanya, janganlah kalian merasa bingung dan tersesat.

Master saat memberikan wejangan kepada rekan-rekan se-Dharma di Amerika Utara menyampaikan

bahwa belajar Buddha Dharma tidak boleh “Pertama — jelas, kedua — keruh, ketiga — menghilang” — artinya saat baru mulai menekuni Dharma, kamu sangat jelas dan mengerti bagaimana harus belajar dan mempraktikkannya, namun seiring berjalannya waktu, perlahan-lahan pikiran menjadi keruh dan tidak lagi jernih, hingga pada akhirnya, bahkan Dharma pun menghilang, dan sosok Buddha pun menghilang. Master berharap kalian semua bisa menekuni Dharma dengan sungguh-sungguh, membina pikiran dengan baik, memahami persoalan duniawi, mengerti kebenaran, serta memahami bagaimana seharusnya menekuni Dharma dan membina pikiran sesuai dengan aturan dan Dharma, demi menemukan kembali sifat dasar kita, serta menemukan kembali kepribadian kita yang penuh kebaikan.

Apakah Master memiliki kerisauan? Ada. Apakah kalian memiliki kerisauan? Juga ada. Maka, selama masih berada di Alam Manusia ini, siapa pun pasti memiliki kerisauan. Setelah kerisauan itu berlalu, lupakanlah ia, maka kebijaksanaanmu akan tumbuh. Apa yang seharusnya dilakukan, lakukanlah; apa yang tidak seharusnya dilakukan, janganlah dilakukan. Seseorang harus percaya kepada Bodhisattva, barulah di dalam hatinya akan memiliki sandaran; seseorang harus percaya akan keberadaan Buddha, barulah dia akan merasakan betapa indahnya dunia ini. Berharap kalian semua setiap hari senantiasa menempatkan Bodhisattva di dalam hati, harus percaya kepada Guan Shi Yin Pu Sa. Master dalam banyak hal pun selalu memohon kepada Guan Shi Yin Pu Sa. Berharap kalian semua mengerti untuk membina diri dengan sungguh-sungguh dan nyata, lupakanlah kerisauan diri sendiri,

lupakanlah kesedihan diri sendiri, serta lupakanlah noda kotor masa lalu diri sendiri. Dengan demikian, barulah bisa mendapatkan harapan untuk selamanya.

wú niàn jí yǒu dé
34. 无念即有德

shì fēi jīng guò bù zhī nán wèi céng cháng guò bù zhī
“事非经过不知难，未曾尝过不知
wèi jù shì shuō shì qing méi yǒu zài nǐ shēn shàng jīng
味”，就是说，事情没有在你身上经
guò nǐ bú huì zhī dao zhè ge shì jiè huó de duō nán a nǐ
过，你不会知道这个世界活得多难啊；你
méi yǒu cháng guò zhè ge shí pǐn nǐ huì zhī dao zhè shì shén me
没有尝过这个食品，你会知道这是什么
wèi dào ma wǒ men zài rén jiān zhè ge mèng huàn shì jiè lǐ
味道吗？我们在人间这个梦幻世界里，
chī jìn le kǔ tou wǒ men shèn zhì yú bǎ zì jǐ gāo de cǎn bù
吃尽了苦头，我们甚至于把自己搞得惨不
rěn dǔ shì yīng gāi qīng xǐng de shí hou le wǒ men bù néng
忍睹，是应该清醒的时候了，我们不能
zài hú tu wǒ men yào qīng xǐng a wǒ men hài le zì jǐ
再糊涂，我们要清醒啊。我们害了自己，
hài le bié rén hài le hěn duō zhòng shēng
害了别人，害了很多众生。

shī fu gào sù dà jiā wǒ men de xīn tǐ yào lí niàn jiù shì
师父告诉大家，我们的心体要离念就是
dé wǒ men de xīn hé shēn tǐ yào bǎ niàn tóu dōu qù chú wǒ
德。我们的心和身体要把念头都去除，我
men jiù yōng yǒu le dào dé yào zhī dao nǐ de xīn lí kāi niàn
们就拥有了道德。要知道，你的心离开念
tóu zhī hòu nǐ cái huì kōng xìng nǐ jiù bú huì ràng nà xiē bù
头之后，你才会空性，你就不会让那些不
hǎo de wài chén rǎn zhuó jìn rù zì jǐ de běn tǐ zěn me yàng
好的外尘染着进入自己的本体。怎么样
huì méi yǒu niàn tóu ne méi yǒu niàn jiù shì méi yǒu niàn tóu
会没有念头呢？没有念，就是没有念头。
wǒ bù xiǎng zhè ge shì qing jiù méi yǒu le wǒ yì xiǎng jiù
我不想，这个事情就没有了；我一想，就
yǒu niàn tóu le wǒ yuè xiǎng yuè xiǎng bù tōng nà me zhè ge
有念头了，我越想越想不通，那么这个
niàn tóu yǐ jīng jìn rù nǐ de yì shí dāng zhōng dāng wǒ zhè ge
念头已经进入你的意识当中；当我这个
shì qing xiǎng lái xiǎng qù xiǎng bù tōng nà me nǐ jiù shì yí wèi
事情想来想去想不通，那么你就是一位
chū qī jīng shén bìng huàn zhě yào lí kāi niàn tóu yīn wei nà
初期精神病患者。要离开念头，因为那
xiē bù shí de niàn tóu dōu huì shí kè kùn rǎo zhe nǐ
些不实的念头都会时刻困扰着你。

xìan zài shì jiè shàng yí qiè de shàn yuán shí jì shàng dōu
现在世界上一切的善缘，实际上都
shì fó xìng de tǐ xiàn yě jiù shì shuō nǐ jīn tiān hǎo de hé
是佛性的体现。也就是说，你今天好的和
bù hǎo de nǐ jīn tiān shùn lì de hé bú shùn lì de tā dōu
不好的，你今天顺利的和不顺利的，它都
shì fó xìng de tǐ xiàn yuán fèn jiù shì yīn guǒ guān xì wèi
是佛性的体现，缘分就是因果关系。为
shén me tā dào wǒ jiā lǐ zuò wǒ de hái zǐ wèi shén me jīn tiān
什么他到我家里做我的孩子？为什么今天
wǒ men liǎng gè rén néng zǒu zài yì qǐ wèi shén me jīn tiān
我们两个人能够走在一起？为什么今天
wǒ néng gòu xué fó suǒ yǒu de yí qiè quán bù dōu shì yīn guǒ
我能够学佛？所有的一切全部都是因果。
jīn tiān wèi shén me wǒ néng gòu gēn tā hǎo míng tiān gēn tā
今天为什么我能够跟他好，明天跟他
bù hǎo guò liǎng tiān wǒ yòu néng gēn tā hǎo yòu néng gēn
不好？过两天我又能跟他好，又能跟
tā bù hǎo dōu shì yīn guǒ yí qiè lí bù kāi yīn guǒ
他不好？都是因果，一切离不开因果。

yào dǒng de bǎ yǒu niàn tou dāng zuò wú niàn tou jiù shì
要 懂 得 把 有 念 头 当 作 无 念 头 ， 就 是

shuō jīn tiān wǒ yí gè yì niàn chū lái le wǒ yào bǎ tā dāng
说 今 天 我 一 个 意 念 出 来 了 ， 我 要 把 它 当

chéng wú niàn yǒu shén me guān xì ne wǒ bú qù xiǎng tā le
成 无 念 ， 有 什 么 关 系 呢 ？ 我 不 去 想 它 了 ，

méi yǒu yì niàn le yǒu fán nǎo le yào bǎ tā dāng chéng méi
没 有 意 念 了 。 有 烦 恼 了 ， 要 把 它 当 成 没

yǒu fán nǎo jīn tiān wǒ bù kāi xīn le wǒ yǒu fán nǎo le wǒ
有 烦 恼 ， 今 天 我 不 开 心 了 ， 我 有 烦 恼 了 ， 我

bǎ tā dāng chéng méi yǒu fán nǎo guò jǐ tiān jiù hǎo le rán
把 它 当 成 没 有 烦 恼 ， 过 几 天 就 好 了 。 然

hòu nǐ de dé jiù chū lái le nǐ jiù shì lí niàn le jiù shì lí
后 你 的 德 就 出 来 了 ， 你 就 是 离 念 了 ， 就 是 离

kāi le zhè ge niàn tou nǐ yuè xiǎng bù tōng jiù shì nǐ yuè
开 了 这 个 念 头 。 你 越 想 不 通 ， 就 是 你 越

méi yǒu lí kāi zhè ge niàn tou nǐ yuè fán nǎo shuō míng nǐ
没 有 离 开 这 个 念 头 ； 你 越 烦 恼 ， 说 明 你

yuè méi yǒu zhì huì suǒ yǐ bù fán nǎo xiǎng míng bai jiù shì
越 没 有 智 慧 。 所 以 ， 不 烦 恼 、 想 明 白 就 是

dé yǒu dé cái huì yǒu fó xìng wǒ men yào dǒng de zài fó
德 ， 有 德 才 会 有 佛 性 。 我 们 要 懂 得 在 佛

xìng de jī chǔ shàng zuò shì cái suàn gōng dé fǒu zé jiù shì
性的基础上做事，才算功德，否则就是
fú bào
福报。

zuì hòu gēn dà jiā jiǎng fó xìng fó shì shì jiè shàng zuì
最后跟大家讲佛性。佛是世界上最
píng fán de rén yīn wei tā huī fù le rén de yuán shēng tài yě
平凡的人，因为他恢复了人的原生态，也
jiù shì shuō fó pú sà shì zuì píng fán de yīn wei tā ràng měi
就是说，佛菩萨是最平凡的，因为他让每
yí gè rén huī fù le tā de běn xìng shī fu jīn tiān jiǎng kè de
一个人恢复了他的本性。师父今天讲课的
kāi shǐ jiù jiǎng dào sān suì de xiǎo hái zi dōu dǒng dào lǐ
开始就讲到，三岁的小孩子都懂道理，
wèi shén me xiàn zài bā shí suì de lǎo wēng què zuò bù dào niǎo
为什么现在八十岁的老翁却做不到。鸟
kē chán shī huí dá bái jū yì xué fó de zhēn zhèng dào lǐ qí
窠禅师回答白居易，学佛的真正道理其
shí hěn jiǎn dān jiù shì bā gè zì zhū è mò zuò zhòng shàn
实很简单，就是八个字：诸恶莫作，众善
fèng xíng xiàn zài de rén tiān tiān zài zuò è hǎo shì dōu bù
奉行。现在的人天天在作恶，好事都不

zuò zhè ge rén néng chéng wéi pú sà néng chéng wéi fó ma
做，这个人能 成为菩萨、能 成为佛吗？

jīn tiān pú sà ràng wǒ men tiān tiān zuò hǎo shì bú zuò huài
今天，菩萨让我们天天做好事，不做坏

shì zhè ge shì xiǎo shí hou wǒ men jiù yīng gāi dǒng de shì qing
事，这个是小时候我们就应该懂的事情

a wǒ men xiǎo de shí hou lǎo shī bú shì gēn wǒ men shuō
啊。我们小的时候老师不是跟我们说

bú yào zuò huài shì wǒ men shuō wǒ men bú zuò huài
“不要做坏事”，我们说“我们不做坏

shì lǎo shī shuō yào zuò hǎo shì wǒ men shuō lǎo
事”；老师说“要做好事”，我们说“老

shī wǒ men tiān tiān yào zuò hǎo shì zhè shì zuì jiǎn dān de
师，我们天天要做好事”。这是最简单的

dào lǐ ér xiàn zài de rén bú zuò hǎo shì tiān tiān zuò huài
道理，而现在的人，不做好事，天天做坏

shì děng dào rén xué fó zhī hòu tā huī fù le wǒ men xiǎo shí
事，等到人学佛之后，他恢复了我们小时

hou suǒ xué de dōng xi bú zuò huài shì bù tiǎo bō lí jiàn
候所学的东西：不做坏事，不挑拨离间，

bú zuò è shì yào dǒng de zūn zhòng bié rén yào dǒng de suǒ
不做恶事，要懂得尊重别人，要懂得所

yǒu de shàn shì dōu yào zuò zhè bú jiù shì huī fù le wǒ men
有的善事都要做。这不就是恢复了我们

rén de běn xìng ma zhè jiù shì xiǎo shí hou wǒ men de běn xìng
人的本性吗？这就是小时候我们的本性

a ér rén xiàn zài de běn xìng lí kāi le wǒ men de shēn tǐ
啊，而人现在的本性离开了我们的身体，

ràng yì xiē fǔ xiǔ de wū zhuó de huài xí guàn wài xīn wài
让一些腐朽的、污浊的坏习惯，外心、外

chén jìn rù le wǒ men de shēn tǐ ràng wǒ men gǎo bù qīng
尘进入了我们的身体，让我们搞不清

shén me shì duì de shén me shì cuò de dà jiā bú yào mí huò
什么是对的，什么是错的，大家不要迷惑

a
啊。

shī fu jīn tiān gēn běi měi kāi shì de shí hou jiǎng xué fó
师父今天跟北美开示的时候讲，学佛

bù néng yì qīng èr hùn sān bú jiàn xué fó kāi shǐ de
不能“一清二混三不见”——学佛开始的

shí hou fēi cháng de qīng chǔ wǒ yīng gāi zěn me xué zěn me
时候非常地清楚，我应该怎么学、怎么

yòng xué dào hòu lái màn màn de hún zhuó le nǎo zi bù
用，学到后来慢慢地混浊了，脑子不

qīng chǔ le dào le zuì hòu lián fó fǎ dōu bú jiàn le fó
清楚了，到了最后，连佛法都不见了，佛

yě bú jiàn le xī wàng nǐ men hǎo hǎo xué fó hǎo hǎo xiū
也不见了。希望你们好好学佛，好好修
xīn dǒng shì qing zhī lǐ dǒng de wǒ men yīng gāi zěn me
心，懂事情，知理，懂得我们应该怎么
yàng lái rú lǐ rú fǎ de xué fó xiū xīn lái zhǎo huí wǒ men de
样来如理如法地学佛修心，来找回我们的
běn xìng zhǎo huí wǒ men shàn liáng de gè xìng
本性，找回我们善良的个性。

shī fu yǒu méi yǒu fán nǎo a yǒu nǐ men yǒu méi yǒu
师父有没有烦恼啊？有。你们有没有
fán nǎo a yě yǒu nà me zhǐ yào zài rén jiān shuí dōu yǒu
烦恼啊？也有。那么只要在人间，谁都有
fán nǎo fán nǎo guò le bǎ tā wàng jì nǐ de zhì huì jiù
烦恼，烦恼过了，把它忘记，你的智慧就
huì shēng chū lái gāi zuò de nǐ jiù qù zuò bù gāi zuò de
会生出来。该做的，你就去做，不该做的，
nǐ jiù bú yào qù zuò yí gè rén yào xiāng xìn pú sà xīn zhōng
你就不要去。一个人要相信菩萨，心中
cái huì yǒu yī kào yí gè rén yào xiāng xìn fó de cún zài tā
才会有依靠；一个人要相信佛的存在，他
cái huì jué de zhè ge shì jiè shì duō me de měi hǎo xī wàng nǐ
才会觉得这个世界是多么地美好。希望你

men tiān tiān yào bǎ pú sà fàng zài xīn zhōng yào xiāng xìn guān
们 天 天 要 把 菩 萨 放 在 心 中 ， 要 相 信 观

shì yīn pú sà shī fu hěn duō shì qing dōu shì qiú guān shì yīn pú
世 音 菩 萨 ， 师 父 很 多 事 情 都 是 求 观 世 音 菩

sà xī wàng nǐ men yào dǒng de zhēn xiū shí xiū wàng què
萨 ， 希 望 你 们 要 懂 得 真 修 、 实 修 ， 忘 却

zì jǐ de fán nǎo wàng què zì jǐ de yōu shāng wàng què zì
自 己 的 烦 恼 ， 忘 却 自 己 的 忧 伤 ， 忘 却 自

jǐ guò qù de wū gòu zhè yàng cái néng yǒng yuǎn dé dào xī
己 过 去 的 污 垢 ， 这 样 才 能 永 远 得 到 希

wàng
望 。